



EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA ANAJIKA, KECAMATAN UMBU RATU NGGAY BARAT, KABUPATEN SUMBA TENGAH

Nosdinto Uumbu Laiya, Hendrik Toda, Adriana R. Fallo, Cataryn V. Adam

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Nusa Cendana.

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juli, 2025

Revised Juli, 2025

Accepted Juli, 2025

Available online Juli, 2025

Email:

nosdinto13laiya@gmail.com

hendrik.toda2012@gmail.com

m.rodinafallo3@gmail.com

adamcatrynn@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Anajiaka, Kecamatan Uumbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah. Program keluarga harapan (PKH) merupakan salah satu program bantuan sosial yang diluncurkan oleh pemerintah di Indonesia yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dengan memberikan bantuan keuangan kepada keluarga sangat miskin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan dan mencoba untuk menggambarkan keadaan secara obyektif yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen resmi lainnya, mengenai Efektivita Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Anajika, Kecamatan Uumbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti disimpulkan dan dianalisis bahwa efektivitas program keluarga harapan(PKH) di Desa Anajiaka, Kecamatan Uumbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba tengah diketahui bahwa pendamping PKH sudah melakukan tugas dan

kewajiban sesuai dengan prosedur akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan masih didapati banyak hambatan sehingga program ini belum berjalan dengan baik, seperti kurangnya kesadaran dari keluarga penerima manfaat dalam mengikuti kegiatan program keluarga harapan (PKH). Informan keluarga penerima manfaat (KPM) di desa anajiaka menunjukan bahwa bantuan PKH sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar, terutama terkait dengan Pendidikan anak dan Kesehatan keluarga, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa jumlah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan ketentuan dan kategori yang ditentukan, dalam penggunaan bantuan ini sangat membantu sekali dan meningkatkan kualitas hidup, harapannya bantuan ini tetap berlanjut.

Kata kunci : Efektivitas, Program keluarga harapan, Input, Proses, Output.

Abstract

This study aims to determine and analyze the Effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Anajiaka Village, Uumbu Ratu Nggay Barat District, Central Sumba Regency. The Family Hope Program (PKH) is one of the social assistance programs launched by the government in Indonesia which aims to reduce poverty by providing financial assistance to very poor families. This study

*Corresponding author

E-mail addresses: zukhruufii@gmail.com



uses a qualitative approach because the researcher wants to describe and try to describe the situation objectively obtained from the results of interviews, field notes, and other official documents, regarding the Effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Anajiaka Village, Umbu Ratu Nggay Barat District, Central Sumba Regency. The results of the study conducted by the researcher concluded and analyzed that the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Anajiaka Village, Umbu Ratu Nggay Barat District, Central Sumba Regency is known that PKH facilitators have carried out their duties and obligations in accordance with the procedure, but in the implementation of activities in the field there are still many obstacles so that this program has not run well, such as the lack of awareness of beneficiary families in participating in the Family Hope Program (PKH) activities. Informants of beneficiary families (KPM) in Anajiaka village showed that PKH assistance was very helpful in meeting basic needs, especially related to children's education and family health. In this study, it can be seen that the amount of assistance received was in accordance with the provisions and categories determined. In using this assistance, it is very helpful and improves the quality of life. It is hoped that this assistance will continue.

Keywords: Effectiveness, Family Hope Program, Input, Process, Output.

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang fenomenal yang ada di dunia, khususnya di Indonesia yang merupakan negara berkembang. Kemiskinan dapat memberi dampak di berbagai bidang kehidupan, di antaranya pada bidang kesehatan dan pendidikan. Di bidang Kesehatan, kemiskinan dapat menyebabkan kondisi kesehatan masyarakat miskin rentan terjangkit penyakit dan resiko ibu hamil akan kekurangan gizi sehingga mempengaruhi pada perkembangan janin dan tingkat kelahiran hidup. Pada bidang Pendidikan, kemiskinan akan berdampak pada bertambahnya jumlah anak putus sekolah dari keluarga miskin.

Upaya pemerintah untuk menanggulangi masalah kemiskinan di Indonesia adalah dengan membuat berbagai kebijakan, salah satunya kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH). Program keluarga harapan (PKH) merupakan salah satu program bantuan sosial yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia dengan memberikan bantuan keuangan kepada keluarga sangat miskin. PKH memberikan bantuan tunai bersyarat kepada keluarga yang memenuhi syarat, dengan harapan bahwa bantuan tersebut akan digunakan untuk pendidikan anak, kesehatan, dan meningkatkan kesejahteraan umum. Program keluarga harapan (PKH) memberikan insentif finansial kepada keluarga miskin untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Dengan adanya bantuan tunai, banyak keluarga mampu mengalokasikan dana untuk pendidikan anak-anak mereka dan perawatan kesehatan. Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai masalah seperti yang terjadi di Desa Anajiaka, Kecamatan Umbu Ratu, Kabupaten Sumba Tengah.

Desa Anajiaka adalah salah satu desa yang menjadi layanan Program Keluarga Harapan (PKH) dari tahun 2007 hingga saat ini. Jumlah penduduk di Desa Anajiaka sebanyak 1.362 jiwa, dengan jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) 101 KK. Desa Anajiaka merupakan salah satu Desa yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) telah berjalan kurang lebih 18 Tahun. Tetapi Program Keluarga Harapan (PKH) belum mencapai hasil yang maksimal. Masih terdapat beberapa masalah seperti ketidakakuratan data yang digunakan dan ketidakcocokan data antara operator SIKS NG (Sistem Informasi Keluarga Sejahtera - Next Generation) sehingga masih banyak keluarga yang seharusnya bantuan tidak terdaftar dan sistem informasi yang digunakan untuk mendata dan memantau penerima manfaat sering kali tidak optimal. Masalah



penetapan sasaran penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menimbulkan beberapa masalah salah satunya masalah data, dimana banyak keluarga yang seharusnya layak tidak mendapatkan bantuan karena tidak terdaftar dalam Data Terpadu Program Penetapan Fakir Miskin. Selain ini, Salah satu masalah yang dapat terjadi yaitu terkait dengan kartu ATM yang digunakan untuk penyaluran bantuan. Beberapa penerima manfaat mengalami masalah terkait kartu ATM, seperti kesulitan dalam penggunaan atau masalah teknis lainnya.

Efektivitas Program keluarga harapan diperuntukan untuk masyarakat miskin yang benar-benar membutuhkan, terkait untuk penggunaannya dilihat belum benar-benar tepat sasaran sesuai dengan tujuan dari program keluarga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dengan meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu penting untuk memantau dan mengevaluasi kebijakan atau program secara terus menerus guna memastikan efektivitasnya, beberapa peserta PKH yang tidak menggunakan dana PKH untuk lain yang seharusnya digunakan untuk keperluan sekolah dan anak. Efektivitas suatu kebijakan program dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana Efektivitas program keluarga harapan (PKH) di Desa Anajiaka, Kecamatan Umu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah. Rumusan ini menjadi dasar untuk menganalisis efektivitas suatu kebijakan, baik dari aspek input, proses, dan output.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis kondisi objek penelitian yang terjadi di lapangan. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi dengan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, kalimat, atau gambar, yang memiliki makna lebih dari sekedar angka atau frekuensi. Penelitian ini berfokus pada Efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Anajiaka, Kecamatan Umu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah, dengan mengkaji aspek-aspek seperti Input, Proses dan Output.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Anajiaka dan melibatkan 14 orang informan yang dipilih melalui Teknik purposive sampling, terdiri dari aparat desa Anajiaka, pegawai Kecamatan, Pendamping PKH, Keluarga Penerima Manfaat, dan keluarga yang bukan penerima manfaat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Desa Anajiaka adalah salah satu desa yang menjadi layanan Program Keluarga Harapan (PKH) dari tahun 2007 hingga saat ini. Program PKH hingga saat ini belum sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi berbagai upaya terus menerus dilakukan seperti kegiatan pendampingan yang kreatif. Keberhasilan Program ini memerlukan dukungan dan koordinasi dari berbagai pihak sehingga program ini dapat berjalan dengan baik. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori efektivitas kebijakan yang dikemukakan oleh Sedarmayati, (2009) meliputi input, proses, dan output.

1. Input

Input dalam Program Keluarga Harapan (PKH) mencakup berbagai data dan informasi yang diperlukan untuk menjalankan program ini yang meliputi data keluarga penerima manfaat (KPM). Data penerima keluarga penerima manfaat. Ini merupakan data dasar yang

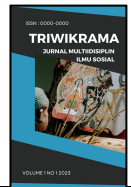


mencakup identitas keluarga, kondisi sosial ekonomi dan kebutuhan khusus dari masing-masing anggota keluarga.

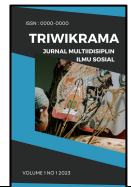
- a) **Sumber daya manusia (SDM)**, merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan program. Program dikatakan efektif jika fungsi dan tugas dari pelaksanaan Program keluarga Harapan (PKH) dilakukan dengan baik. Sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah pendamping PKH. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pendamping diketahui bahwa pendamping PKH sudah melakukan tugas dan kewajiban sesuai dengan prosedur akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan masi didapati banyak hambatan sehingga program ini belum berjalan dengan baik, seperti kurangnya kesadaran dari keluarga penerima manfaat dalam mengikuti kegiatan program keluarga harapan (PKH).
- b) **Anggaran**, merupakan rencana tertulis yang berisi estimasi keuangan yang disusun secara teratur bukan hanya sekedar perkiraan bantuan PKH di Desa Anajiaka, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah dengan pembayaran terbagi menjadi empat bagian dan dibayarkan tiga bulan sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan keluarga penerima manfaat (KPM) di desa anajiaka menunjukan bahwa bantuan PKH sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar, terutama terkait dengan Pendidikan anak dan Kesehatan keluarga, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa jumlah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan ketentuan dan kategori yang ditentukan, dalam penggunaan bantuan ini sangat membantu sekali dan meningkatkan kualitas hidup, harapannya bantuan ini tetap berlanjut.
- c) **Sarana Prasarana**: Sarana prasana adalah fasilitas atau alat yang digunakan untuk mendukung suatu kegiatan tertentu. Sarana prasana yang memadai dalam mendukung program keluarga harapan (PKH) berjalan dengan baik, sebaliknya sarana prasana yang tidak mwemadai akan menjadi penghambat program berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pendamping program keluarga harapan (PKH) di Desa Anajiaka, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, kabupaten Sumba tengahmenunjukan bahwa infastuktur yang ada masih memerlukan perbaikan untuk mendukung kesejahteraan social. Pendamping mencatat bahwa fasilitas yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan program ini belum memadai sehingga dalam pelaksanaan program ini belum dikatakan efektif.

2. Proses

Proses dalam program keluarga harapan (PKH) melibatkan beberapa langka yang sistematis untuk memastikan bahwa bantuan disalurkan dengan tepat kepada keluarga yang membutuhkan yaitu dengan langka-langka tersebut antara lain; Pengumpulan data. Tim pendamping melakukan survei untuk mengumpulkan data tentang keluarga calon penerima manfaat berdasarkan kriteriayang telah ditetapkan. Verifikasi data yang dikumpulkan kemudia diverifikasi untuk memastikan akurasi dan kelayanan penerima manfaat, penyaluran bantuan setelah verifikasi selesai,bantuan berupa uang tunai disalurkan kepada KPM melalui mekanisme transfer bank atau cara lain yang aman, monitoring dan evaluasi, proses ini juga mencakup pemantauan keberlanjutan terhadap penggunaan dana oleh KPM serta evaluasi dampak program terhadap kesejahteraan keluarga.



- a. **Pendataan** : Pendataan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan proses penting yang dilakukan oleh pemerintah untuk memastikan bahwa bantuan sosial disalurkan kepada keluarga yang benar-benar membutuhkan. Proses ini melibatkan beberapa langkah dan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon penerima manfaat. Pertama, Identifikasi Keluarga Miskin, pemerintah melakukan identifikasi terhadap keluarga-keluarga yang tergolong miskin atau rentan. Hal ini dilakukan melalui data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) yang mencakup informasi mengenai kondisi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Kedua, Pendaftaran Calon Penerima secara online maupun offline. Ketiga, Musyawara desa atau Kelurahan. setelah mengumpulkan data dilakukan musyawarah desa untuk membahas daftar usulan penerima bantuan. Dalam forum ini, akan ditentukan siapa saja yang layak mendapatkan bantuan berdasarkan kriteria kemiskinan dan kebutuhan. Keempat, Verifikasi dan validasi; data yang telah diusulkan terus diverifikasi oleh petugas dari dinas sosial untuk memastikan keakuratan informasi dan keberadaan calon penerima lapangan. Kelima, Penetapan Penerima manfaat; Setelah proses verifikasi selesai, nama-nama yang terverifikasi akan dimasukkan kedalam daftar penerima manfaat resmi PKH. Ini termasuk penepatan kategoribantuan sesuai dengan kebutuhan spesifik keluarga, seperti ibu hamil, anak usia dini, anak usia sekolah, lansia, dan penyandang disabilitas. Keenam. Pencairan Bantuan; setelah terdaftar sebagai penerima manfaat, dan bantuan akan dicairkan melalui rekening bank yang telah ditentukan tanpabiaya administrasi. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa data program keluarga harapan (PKH) perlu diperbaharui oleh pihak pengambilan kebijakan secara berkala untuk memastikan bahwa bantuan diberikan kepada keluarga yang benar-benar membutuhkan dan keluarga yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan dari program PKH, sehingga program PKH dapat berjalan secara efektif dan tetap sasaran.
- b. **Seleksi Penerima**: Seleksi Penerima Program Keluarga Harapan meliputi beberapa langkah yaitu dengan Identifikasi Keluarga Miskin, pemerintah melakukan identifikasi terhadap keluarga-keluarga yang tergolong miskin atau rentan. ekonomi, pendidikan, dan kesehatan Pendaftaran Calon Penerima secara online maupun offline. Musyawara desa atau Kelurahan. setelah mengumpulkan data dilakukan musyawarah desa untuk membahas daftar usulan penerima bantuan. Dalam forum ini, akan ditentukan siapa saja yang layak mendapatkan bantuan berdasarkan kriteria kemiskinan dan kebutuhan. Keempat, Verifikasi dan validasi; data yang telah diusulkan terus diverifikasi oleh petugas dari dinas sosial untuk memastikan keakuratan informasi dan keberadaan calon penerima lapangan. Kelima, Penetapan Penerima manfaat; Setelah proses verifikasi selesai, nama-nama yang terverifikasi akan dimasukkan kedalam daftar penerima keluarga manfaat KPM resmi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Aparat Desa Anajiaka, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah, menunjukan bahwa pemerinta desa berperan aktif dalam proses seleksi calon penerima Program Keluarga Harapan (PKH), mulai pengumpulan data hingga verifikasi lapangan. Kepala desa juga menyampaikan bahwa program PKH sangat membantu keluarga kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar, khususnya di bidang Pendidikan, Kesehatan, dan kesejahteraan social.



- c. **Pengambilan Kebijakan:** Pengambilan kebijakan program PKH melibatkan beberapa langkah dan pertimbangan yang bertujuan untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Khususnya terkait dengan kemiskinan. Langkah pertama dalam pengambilan kebijakan PKH merupakan mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat seperti pendidikan, kesehatan. Setelah mengidentifikasi masalah langkah selanjutnya adalah merumuskan kebijakan yang tepat untuk mengatasi isu tersebut. Setelah itu dilakukan evaluasi dan pemantauan merupakan bagian penting dalam pengambilan kebijakan PKH untuk efektifitas program dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Aparat Desa dan aparat kecamatan terkait pengambilan kebijakan pengusulan calon penerima PKH menunjukkan bahwa adanya Kerjasama dan kesepahaman yang baik dalam pelaksanaan program. Pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan dan didampingi oleh pendamping PKH memiliki peran penting dalam memastikan dan divalidasi sistem apakah layak sebagai penerima atau tidak sehingga dapat ditetapkan sebagai penerima bantuan PKH. Agar program keluarga harapan berjalan efektif dan mencapai tujuan program.

3. Output

Output dalam program keluarga harapan (PKH) output dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu; peningkatan kesejahteraan keluarga, salah satu output utama adalah peningkatan kondisi ekonomi dan sosial keluarga penerima manfaat setelah menerima bantuan. Akses pendidikan dan kesehatan, output lainnya adalah meningkatnya akses anak-anak dari keluarga penerima manfaat ke pendidikan formal dan layanan kesehatan. Pengurangan angka kemiskinan secara keseluruhan, program ini bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan di masyarakat dengan memberikan dukungan langsung kepada mereka yang paling membutuhkan.

- a) **Pendapatan :** Pendapatan dalam program keluarga harapan (PKH) merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. Pendapatan yang rendah mempengaruhi kebutuhan baik secara kualitas maupun kuantitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan keluarga penerima manfaat (KPM) di Desa Anajiaka, kecamatan Umbu ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah, disimpulkan bahwa bantuan program PKH ini sangat membantu meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan ekonomi keluarga dan kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM). Bantuan ini digunakan untuk berbagai kebutuhan, seperti membayar SPP sekolah anak, membeli peralatan sekolah dan memenuhi kebutuhan pangan dan Kesehatan. Bantuan ini diharapkan program ini tetap ada.
- b) **Pendidikan :** Pendidikan adalah jenjang formal yang pernah di tempuh seseorang. Penelitian ini menyatakan bahwa faktor Pendidikan sangat mempengaruhi seseorang, dengan Pendidikan yang baik akan memperoleh informasi yang dan yang diterima akan muda dimengerti sehingga yang menjadi tujuan dan manfaat dari program keluarga harapan (PKH) benar-benar dipahami. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan keluarga penerima manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) terkait Pendidikan menunjukkan program ini sangat membantu meringankan beban biaya Pendidikan, khususnya bagi anak-anak sekolah. KPM merasa PKH membantu mereka untuk menjaga anak-anak bersekolah dan menunjukkan pendidikan hingga Tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, KPM juga merasakan dengan adanya pendampingan PKH yang



memberikan informasi dan dukungan terkait Pendidikan, seperti sosialisasi terkait pentingnya Pendidikan dan akses terhadap layanan Pendidikan.

- c) **Kesehatan** : Program Keluarga Harapan (PKH) dibidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat program keluarga harapan (PKH), yang termasuk dalam hal kesehatan anak-anak. Sasaran ibu hamil dan menyusui, anak usia 0-6 tahun. Manfaat mendapatkan bantuan khusus untuk pemenuhan gizi, mendapatkan akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, imunisasi dan asupan gizi, dan mendapatkan timbangan badan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan keluarga penerima manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) terkait Kesehatan menunjukan bahwa PKH memiliki dampak positif terhadap akses KPM ke layanan Kesehatan. Keluarga penerima manfaat (KPM) merasa dimudahkan dalam memanfaatkan fasilitas Kesehatan seperti posyandu dan puskesmas, terutama untuk pemeriksaan kehamilan, imunisasi balita, dan pencegahan stunting. Pendamping PKH juga berperan dalam verifikasi komitmen KPM untuk memeriksakan Kesehatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti disimpulkan dan dianalisis bahwa efektivitas program keluarga harapan(PKH) di Desa Anajiaka, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba tengah diketahui bahwa pendamping PKH sudah melakukan tugas dan kewajiban sesuai dengan prosedur akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan masi didapati banyak hambatan sehingga program ini belum berjalan dengan baik, seperti kurangnya kesadaran dari keluarga penerima manfaat dalam mengikuti kegiatan program keluarga harapan (PKH). Dengan informan keluarga penerima manfaat (KPM) di desa anajiaka menunjukan bahwa bantuan PKH sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar, terutama terkait dengan Pendidikan anak dan Kesehatan keluarga, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa jumlah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan ketentuan dan kategori yang ditentukan, dalam penggunaan bantuan ini sangat membantu sekali dan meningkatkan kualitas hidup, harapannya bantuan ini tetap berlanjut

Daftar Pustaka

- Alan Hidatat, (2018). *Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bekasi Timur Kelurahan Margahayu 2(2)*
- Alnamira, Askal B, Jumaid Gazalin, 2022. *Efektivitas keluarga Harapan (PKH) dalam mengatasi kemiskinan di Kelurahan Kadolomo Kecamatan Kokalukuna Kota Baubau 2(2)*
- Anandan D. Arum. T. Sihombing (2022). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya mengurangi Beban Pengeluaran Keluarga Miskin di Nagori Kandangan Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungam.*Jurnal Profesional.9(1).
- Anisa, A. 2018.*Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mensejahterakan Ekonomi Keluarga Miskin di Kabupaten Barito Utara (Tahun 2014-2017).*



- Ardianti, E., Rumzi, S & Edison. (2018). *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang*.
- Domri D, Ridwan R. Mulia J. (2019). *Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan.1(1)
- Ekardo, Apando. 2014. *Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan*. Program Studi Pendidikan Sosiolog
- Erwin Muulana, (2023). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raden, Batuah Kabupaten Barito Timur* 5(2).
- Infitah, N., Sukidin, S., & Hartanto, W. (2018). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember*. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 12(1).
- Kartiawati. 2017. *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada peserta PKH KampungONGLAI Kecamatan Banjir Kabupaten Way Kanan)*.
- Kusmawati, Eny. 2019. *Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan Untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Soko Kecamatan Gambus Kabupaten Pati)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Kusuma Indrayani, F. (2014). *Efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Sugihwaras Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun*.
- M.Husaini.. (2022) *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara* 7 (9)
- Novia Abizal. Maimun, Yulindawati (2022). *Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dimasa Pandemi* 1 (1)
- Nurul Infitah, S, W. Hartanto. (2018) *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember*. Jurnal Ilmu Sosial 2 (1)
- Nurul Najidah,, Dra.Lesti H. (2018) *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Roworosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang*.
- Rahman Muin, Rosdiana, 2020. *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penerima Bantuan di Desa Laliko Kecamatan Camplongian Kabupaten Polewali Mandar* 5 (2)
- Sabinus Beni,, Blasius M. (2020). *Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Perbatasan* 9 (2)
- Santi D. Novia,, Musyida L. (2022). *Efektivitas Program Keluarga Harapan*. Jurnal Sosial. 19.



Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kuantitatif*.

Umaroh, F., Sutjiatmi, S. (2019). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kupu Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal*. *Pancasakti Government Journal*. Vol 2 No 2.

Urika T.,, Argo P. (2018). *Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Pandak Kabupaten Bandul*.

Utomo, D., Hakim, A & Ribawanto, H. (2014). *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 1, Hal. 29-34 2014